

BAB V

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya bahwa beban kerja yang meliputi kepemimpinan yang berorientasi pada prestasi, kepemimpinan direktif, kepemimpinan partisipatif dan kepemimpinan suportif dapat meningkatkan kinerja pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen.
2. Disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya bahwa disiplin kerja yang meliputi kualitas disiplin kerja, kuantitas pekerjaan, kompensasi yang diperlukan, lokasi tempat kerja atau tempat tinggal dan konservasi dapat meningkatkan kinerja pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen.
3. Karakteristik pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai, artinya bahwa karakteristik pekerjaan yang keberagaman ketrampilan, identitas tugas, signifikansi tugas, otonomi dan umpan balik dapat meningkatkan kinerja pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen.

4. Gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan karakteristik pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Kinerja dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan karakteristik pekerjaan sebesar 95,7%. Sedangkan sisanya sebesar 4,3% di pengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan, dimana keterbatasan tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian. Keterbatasan penelitian ini antara lain :

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian hanya gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan karakteristik pekerjaan, yang mempengaruhi kinerja pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen.
2. Penelitian ini hanya pada pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen yang berjumlah 162, dan 65 diantaranya sebagai sampel.

5.3. Implikasi

5.2.1. Implikasi Praktis

Implikasi praktis adalah kenyataan yang akan terjadi jika syarat-syarat tertentu terpenuhi, sehingga berdampak pada hasil atau hasil akhir yang akan terjadi ketika peristiwa tertentu berlangsung.

1. Adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kinerja pegawai, sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik dan tugas dapat dilaksanakan dengan maksimal dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Berdasarkan hasil penelitian ini variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan karakteristik pekerjaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Artinya bahwa Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen harus memperhatikan variabel-variabel tersebut berada pada kondisi baik, dalam rangka meningkatkan kinerja pegawai, khususnya pegawai non ASN. Karena apabila gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan karakteristik pekerjaan tidak dalam kondisi yang baik, maka akan sulit untuk dapat meningkatkan kinerja pegawai.
2. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen hendaknya lebih memperhatikan dan mencermati gaya kepemimpinannya, sehingga dengan gaya kepemimpinan yang baik akan semakin dapat meningkatkan kinerja, karena hasil penelitian menyebutkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan memperhatikan indikator-indikator pada gaya kepemimpinan diharapkan akan membuat pegawai merasa nyaman dan merasa didukung dalam melaksanakan tugas, sehingga dapat mendorong pegawai untuk dapat lebih meningkatkan kinerja.

Pada saat Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen dapat menjadi menunjukkan gaya kepemimpinan yang baik, dan menjadi contoh bagi pegawainya, hal tersebut akan berpengaruh dalam upaya meningkatkan kinerja pegawai.

3. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen hendaknya menyusun pola kerja yang baik, untuk dapat meningkatkan disiplin kerja pegawai. Dengan adanya pola kerja yang baik, maka pegawai akan merasa nyaman dalam melaksanakan tugasnya dan disiplin kerja juga akan meningkat, yang akhirnya dapat mendukung/mendorong pegawai Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen untuk dapat lebih bekerja dengan maksimal. Karena disiplin kerja merupakan pondasi awal yang menentukan bagaimana hasil pekerjaan yang akan dilaksanakan oleh pegawai. Dengan disiplin kerja yang baik akan membuat sistem kerja yang baik pula, dan merupakan upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai.
4. Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen hendaknya memperhatikan karakteristik pekerjaan yang ada di kantor, dan menugaskan pegawai pada karakteristik pekerjaan tertentu disesuaikan dengan kemampuan pegawai tersebut. Dengan pembagian tugas yang sesuai, sehingga pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen akan termotivasi untuk melaksanakan tugas secara maksimal, sejalan

dengan tujuan organisasi. Karena pembagian tugas yang disesuaikan antara karakteristik pekerjaan dengan kemampuan pegawai tentunya hasil pekerjaan akan lebih maksimal, karena pegawai melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

5.2.2. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis, yakni kontribusi berupa hasil penelitian terhadap teori atau penemuan terdahulu. Dari 3 (tiga) variabel dalam penelitian ini, semuanya berpengaruh signifikan terhadap kinerja yaitu variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan karakteristik pekerjaan.

1. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen seharusnya selalu memberikan motivasi kepada pegawai, mengikutsertakan pegawai dalam pengambilan keputusan dan pemimpin yang menjalin hubungan yang baik dengan pegawai, sehingga akan mempengaruhi dan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Variabel gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen, menunjukkan pengaruh yaitu t_{hitung} sebesar $3,635 >$ dari t_{tabel} sebesar $1,678$ dengan tingkat signifikansi $0,001$ dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

2. Adanya absensi pegawai menggunakan *faceprint*, penilaian kinerja pegawai yang dilakukan setiap bulan dan *punishment* berupa pembinaan oleh Petugas Tindak Internal (PTI) pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen terhadap pegawai yang nilai kinerjanya kurang, mempengaruhi dan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Variabel disiplin kerja terhadap kinerja pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen, menunjukkan pengaruh yaitu t_{hitung} sebesar 4,440 > dari t_{tabel} sebesar 1,678 dengan tingkat signifikan 0,000 dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

3. Adanya pembagian pekerjaan sesuai dengan kemampuan pegawai, identifikasi mengenai detail pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan dan informasi yang jelas mengenai efektivitas pekerjaan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan, membuat pegawai mengetahui bagaimana cara menyelesaikan pekerjaan dan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Variabel karakteristik pekerjaan terhadap kinerja pegawai non ASN pada Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Kebumen, berpengaruh yaitu t_{hitung} sebesar 12,584 > dari t_{tabel} sebesar 1,678 dengan tingkat signifikan 0,000 dengan $\alpha = 0,05$, maka nilai signifikan lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

4. Uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,957 atau 95,7%, artinya bahwa kinerja dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan karakteristik pekerjaan sebesar 95,7%. Sedangkan sisanya sebesar 4,3% di pengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

Hasil tersebut memperkuat penelitian yang pernah dilakukan oleh Galih Aryo Nimpuno (2015) dan Sabdo Teguh Prakoso (2016) yang menyatakan bahwa gaya kepemimpinan dan disiplin kerja secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja. Juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andre Kurniawan (2022) yang menyatakan bahwa karakteristik pekerjaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja.

